

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sistem perbankan memiliki peran integral dalam menggerakkan perekonomian sebuah negara, menjadi pilar penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada individu, bisnis, dan entitas lainnya. Dalam lingkup aktivitas perbankan, salah satu elemen yang memiliki dampak signifikan adalah pemberian kredit. Pemberian kredit adalah motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan konsumen dan perusahaan untuk mendanai proyek, investasi, atau memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, di balik manfaat ekonomi yang dibawa oleh pemberian kredit, terdapat risiko yang selalu mengintai, yaitu risiko kredit. Risiko ini mengacu pada kemungkinan bahwa peminjam tidak akan mampu membayar kembali pinjaman mereka sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Risiko kredit merupakan salah satu aspek yang paling kritis dalam kegiatan perbankan, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengancam stabilitas keuangan suatu bank. Terjadinya gagal bayar atau keterlambatan pembayaran dapat memiliki dampak yang merugikan, tidak hanya pada bank itu sendiri, tetapi juga pada sistem perbankan secara keseluruhan dan bahkan ekonomi nasional. Dalam menghadapi risiko kredit, penting bagi bank untuk memiliki mekanisme yang sangat efektif untuk mengidentifikasi potensi masalah kredit lebih awal. Kemampuan untuk mendeteksi potensi kartu kredit yang macet atau berisiko menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas keuangan

modern. Sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga stabilitas keuangan dan memberikan layanan yang andal kepada nasabahnya.

Dalam konteks ini, alat-alat seperti analisis data dan metode prediksi menjadi semakin esensial. Ini memungkinkan bank untuk mengidentifikasi potensi masalah lebih awal, seperti nasabah yang memiliki risiko tinggi untuk mengalami keterlambatan pembayaran pada kartu kredit mereka. Salah satu metode yang menjadi sorotan adalah algoritma C4.5, yang merupakan algoritma pembelajaran mesin berbasis pohon keputusan. Algoritma ini memiliki kemampuan untuk mengurai kompleksitas data dan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan risiko kredit seorang nasabah.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengatasi tantangan dan kompleksitas yang dihadapi oleh Bank BRI dalam mengelola risiko kredit pada portofolio kartu kredit mereka. Dengan mengembangkan dan mengimplementasikan model prediksi kartu kredit macet menggunakan algoritma C4.5 berdasarkan data pribadi nasabah pada layanan simpan pinjam Bank BRI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi bank dalam mengelola risiko kredit secara lebih efektif. Hal ini akan membantu bank untuk menjaga stabilitas keuangan mereka, meminimalkan risiko kerugian, dan tetap memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabah mereka di tengah pasar yang berubah dengan cepat dan kompleksitas yang semakin meningkat dalam dunia perbankan modern.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dibuat rumusan masalahnya adalah Bagaimana implementasi algoritma C4.5 dalam memprediksi kartu kredit macet pada Bank BRI melalui data pribadi nasabah pada simpan pinjam?

1.3.Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian. Maka, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah ini adalah metode Algoritma C4.5
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari Bank BRI Kantor Cabang Wilayah di Kota Tangerang Selatan.
3. *Tools* yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah Microsoft Excel.
4. Data-data yang dikumpulkan meliputi data pribadi seperti, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, dan penghasilan, serta data keuangan.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Membantu Bank BRI dalam mengidentifikasi potensi kartu kredit macet lebih awal.
2. Mengidentifikasi nasabah yang memiliki potensi untuk mengalami keterlambatan pembayaran kartu kredit.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bank BRI dapat mengidentifikasi nasabah berisiko tinggi secara lebih tepat waktu dan mengurangi potensi kerugian akibat kredit macet.
2. Dengan dapat mengidentifikasi nasabah berisiko tinggi lebih awal, Bank BRI dapat mengalokasikan sumber daya mereka secara lebih efektif .

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian, sumber literatur dan jurnal tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, hipotesis, variabel dan skala pengukuran, jenis data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, metode analisis data dan kisi-kisi daftar pertanyaan jika diperlukan dalam penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai proses jalannya program yang dikembangkan, implementasi serta analisa hasil yang dicapai dari program yang dijalankan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang dapat membangun pengembangan lebih lanjut.